

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya dunia usaha maka semakin tinggi pula persaingan yang akan di hadapi perusahaan, terutama yang memiliki usaha sejenis. Dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut perusahaan dituntut untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya dengan berbagai cara. Diantaranya dengan membuat keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga perusahaan dapat terus meningkatkan kemampuannya dalam bersaing. Kelangsungan hidup suatu perusahaan dapat diukur dari tingkat likuiditasnya.

Likuiditas merupakan salah satu tolak ukur bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Karena jika likuid maka akan memperkuat kepercayaan masyarakat, ataupun pihak kreditur pada perusahaan tersebut. Sebagaimana diketahui bahwa dana perusahaan sebagian berasal dari pihak kreditur/eksternal maka perusahaan perlu untuk menghitung seberapa besar profitabilitas perusahaan dengan tujuan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan dana dalam menghasilkan keuntungan atau laba bagi perusahaan.

Masalah likuiditas merupakan masalah penting dalam perusahaan PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. yang relative sulit dipecahkan. Dipandang dari sisi kreditur, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi merupakan perusahaan yang baik karena dana jangka pendek kreditur yang dipinjam perusahaan dapat

dijamin oleh aktiva lancar yang jumlahnya relative lebih banyak. Tetapi jika dipandang dari sisi manajemen, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen yang kurang baik karena likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya saldo kas yang tidak digunakan, persediaan yang relative berlebihan, atau karena manajemen kredit perusahaan yang kurang baik sehingga mengakibatkan tingginya piutang usaha.

Menurut Kasmir (2017) bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur seberapa likuid suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan seluruh komponen yang ada di aktiva lancar dengan komponen di pasiva lancar (utang jangka pendek). Menurut Atmajaya (2013) rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban financial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

Salah satu ukuran likuiditas yakni *Curent Ratio*. Pemilihan *Curent Ratio* karena rasio ini sangat familiar dalam menggunakan tingkat likuiditas dan merupakan ukuran yang baik bagi kelangsungan aktivitas perusahaan. Disamping itu masalah *Curent Ratio* merupakan *trade off* yang senantiasa dihadapi oleh manajer. Manajer harus mampu melakukan perencanaan dan pengendalian aktiva lancar dan hutang lancarnya sedemikian rupa sehingga dapat meminimalisasi resiko ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi hutang-hutang jangka pendeknya, selain itu manajer harus menghindari investasi dalam aktiva lancar yang berlebihan.

Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu perusahaan agar dapat terhindar dari likuiditas atau kebangkrutan. Maka dibutuhkan penanganan dan pengelolaan

yang baik. Bagi pengelola perusahaan selain dituntut untuk dapat mengkoordinasi penggunaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan secara efektif dan efisien, juga dituntut untuk dapat menghasilkan keputusan-keputusan yang menunjang terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Hany (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perusahaan yaitu adalah unsur pembentukan likuiditas itu sendiri yakni bagian dari Aktiva Lancar Dan Kewajiban Lancar, Termasuk Perputaran Kas, Dan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan, Kesempatan Pertumbuhan (*Growth opportunities*), Keragaman Arus Kas Operasi, Rasio Hutang Atau Struktur Utang.

Terkait dengan likuiditas maka penelitian ini dilakukan pada Perusahaan PT. Ace Hardware Indonesia Tbk. Pemilihan Perusahaan ini dikarenakan adanya masalah dari data Likuiditas dan Profitabilitas perusahaan kemudian adanya fenomena dimana salah satu perusahaan ritel yang bergerak dalam bidang perlengkapan rumah dan produk gaya hidup. Pada akhir tahun 2016, Perusahaan ini mengelola jaringan dari 129 toko ritel di 34 kota besar di Indonesia. Dengan total area lantai toko yang lebih luas dari 336.000 meter persegi. PT Ace Hardware Indonesia Tbk adalah pemegang waralaba (*franchise*) merek ACE Hardware (ditunjuk oleh *ACE Hardware Corporation* yang berbasis di AS). PT. Ace Hardware Indonesia Tbk didirikan pada tanggal 6 Februari 1995. Dan terdaftar di BEI tanggal 6 November 2007 dengan jumlah saham yang tercatat 1.715.000.000.

Naik turunnya arus kas yang dihasilkan oleh perusahaan akan mempengaruhi bagaimana kondisi tingkat likuiditas suatu perusahaan. Selain itu, hubungan antara arus kas dari aktivitas operasi dengan likuiditas dapat didasarkan bahwa jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi akan mempengaruhi asset lancar dan hutang lancar. Masalah likuiditas penting dalam menjaga kelancaran operasional perusahaan serta dalam kebutuhan jangka pendek dan darurat serta fungsi pertumbuhan (investasi) untuk mengembangkan asset yang dimiliki sesuai dengan harapan yang diinginkan perusahaan.

Tingkat likuiditas suatu perusahaan mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya dengan asset lancar yang dimilikinya. Artinya jika semakin tinggi nilai dari suatu arus kas aktivitas operasi yang dimiliki maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang-hutang lancarnya pada saat jatuh tempo.

Laporan arus kas merupakan laporan untuk dapat memberikan suatu informasi penting dan lengkap. Manajemen untuk memperbaiki struktur keuangan perusahaan, bertanggung jawab untuk menjaga likuiditas perusahaan untuk menciptakan profitabilitas dalam kegiatan operasi perusahaan. Memberikan informasi mengenai likuiditas yang digunakan oleh para pemakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas atau setara kas. Memberikan informasi tentang gambaran kondisi keuangan perusahaan melalui besarnya jumlah kas operasi (harahap, 2010).

Hal tersebut dikerenakan arus kas operasi dapat digunakan sebagai indikator utama untuk menentukan apakah operasibentitas dapat menghasilkan

arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, pemeliharaan kemampuan operasi entitas, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. selain itu, informasi tentang unsur tertentu arus kas historis, bersama dengan informasi lain, berguna dalam memprediksi total arus kas operasi masa depan .

Berikut ini merupakan gambaran perkembangan hutang lancar dan aktiva lancar pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.Periode 2012-2021 dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1
aktiva lancar PT.ACE Hardware Indonesia Tbk.
Tahun Periode 2012-2021
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar (Rp)	Pertumbuhan (%)
2011	846,866,979,585.00	-
2012	1,218,820,569,255.00	43.92%
2013	1,747,185,411,973.00	43.35%
2014	2,171,084,574,212.00	24.26%
2015	2,467,394,840,796.00	13.65%
2016	2,822,069,744,478.00	14.37%
2017	3,358,272,302,312.00	19.00%
2018	4,096,280,475,383.00	21.98%
2019	4,584,328,815,680.00	11.91%
2020	5,034,737,166,320.00	9.82%
2021	5,192,108,153,404.00	3.12%
jumlah	33,539,149,033,398.00	205.38%
rata-rata	3,049,013,548,490.73	20.54%

Sumber :Laporan Keuangan PT.ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, terlihat bahwa Aktiva Lancar dan pertumbuhan yang di miliki PT.Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021 mengalami Fluktuasi (naikturun) dengan Rata-rata aktiva lancar Rp.3,049,013,548,490.73dengan pertumbuhan20.54%. Pada Tahun 2012Jumlah aktiva lancar sebesar Rp.1,218,820,569,255.00mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 43,92%. Tahun 2013Jumlah aktiva lancar sebesar Rp.1,747,185,411,973.00 dan pertumbuhannya sebesar 43,35%. Tahun 2014Jumlah aktiva lancar sebesar Rp.2,171,084,574,212.00pertumbuhannya sebesar 24,26%. Tahun 2015 Jumlah aktiva lancar sebesar Rp.2,467,394,840,796.00 pertumbuhannya meningkat 13,65%. Tahun 2016 Jumlah aktiva lancar Sebesar Rp.2,822,069,744,478.00 Pertumbuhannya sebesar meningkat 14,37%dari tahun sebelumnya. Tahun 2017Jumlah aktiva lancar Sebesar Rp.3,358,272,302,312.00 Pertumbuhannya mengalami peningkatan sebesar 19,00%. Tahun 2018Jumlah aktiva lancar sebesar Rp.4,096,280,475,383.00 meningkat 21,98%. Tahun 2019 Jumlah aktiva sebesar Rp.4,584,328,815,680.00 Pertumbuhannya sebesar 11,91%. Tahun 2020Jumlah aktiva lancar sebesar Rp.5,034,737,166,320.00 Pertumbuhannya sebesar 9,82% dan Tahun 2021 Jumlah Aktiva lancar sebesar Rp.5,192,108,153,404.00 dengan pertumbuhannya sebesar 3.12%. Pertumbuhan Jumlah aktiva lancar adalah pada tahun 2012 sebesar 43,35% sedangkan aktiva lancar terendah pada tahun 2021 sebesar 3.12%.Dilihat dari tabel diatas bahwa aktiva lancar pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami peningkatan walaupun setiap tahunnya aktiva lancar mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Tabel 1.2
Kewajiban Lancar PT.ACE Hardware Indonesia Tbk.
Tahun Periode 2012-2021
(Dalam Rupiah)

Tahun	Kewajiban Lancar(Rp)	Pertumbuhan (%)
2011	166,523,657,825.00	-
2012	208,254,982,747.00	25.06%
2013	439,275,331,629.00	110.93%
2014	426,629,831,904.00	-2.88%
2015	412,288,840,768.00	-3.36%
2016	388,653,022,672.00	-5.73%
2017	478,208,556,747.00	23.04%
2018	631,055,459,387.00	31.96%
2019	567,618,484,153.00	- 10.05%
2020	844,928,054,206.00	48.85%
2021	722,537,447,543.00	-14,48%
Jumlah	5,285,973,669,581.00	217.82%
Rata-rata	480,543,060,871.00	24.20%

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, terlihat bahwa pertumbuhan yang di miliki PT.Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021 mengalami Fluktuasi (naikturun) dengan Rata-rata Kewajiban Lancar Rp.480,543,060,871.00dengan pertumbuhan 24,20%. Pada Tahun 2012 kewajiban Lancar sebesar Rp.208,254,982,747.00 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 25.06%. Tahun 2013 Kewajiban lancar sebesar Rp.439,275,331,629.00mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 110.93%. Pada tahun 2014 kewajiban lancar sebesar Rp. 426,629,831,904.00 mengalami penurunan sebesar 2,88%. Pada tahun 2015 kewajiban lancar sebesar Rp.412,288,840,768.00 mengalami penurunan

sebesar 3.36%. Pada tahun 2016 kewajiban lancar sebesar Rp.388,653,022,672.00 mengalami penurunan sebesar 5.73%. Pada tahun 2017 kewajiban lancar sebesar Rp.478,208,556,747.00 mengalami peningkatan sebesar 23.04%. Tahun 2018 kewajiban lancar sebesar Rp.631,055,459,387.00 mengalami peningkatan 31.96%. Tahun 2019 kewajiban lancar sebesar Rp.567,618,484,153.00 mengalami penurunan sebesar 48.85%. Tahun 2020 kewajiban lancar sebesar Rp.844,928,054,206.00 mengalami peningkatan sebesar 48.85%. Pada tahun 2021 Kewajiban Lancar sebesar Rp.722,537,447,543.00 mengalami penurunan sebesar 14.48%. Dilihat dari tabel diatas bahwa kewajiban lancar pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk mengalami fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Hal ini menjadi Fenomena dalam penelitian ini karena apabila dikaitkan dengan *Current Ratio*, apabila rasio aktiva lancar rendah dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil rasio aktiva lancar tinggi, belum tentu perusahaan dalam kondisi baik. Bisa saja terjadi karena kas tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa hutang lancar dan aktiva lancar pada Pt.Ace Hardware Indonesia Tbk. Selalu mengalami Fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Menurut Hany (2015) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat perusahaan Yaitu adalah unsur pembentukan likuiditas itu sendiri yakni bagian dari Aktiva Lancar Dan Kewajiban Lancar, Termasuk Perputaran Kas, Dan Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan, Ukuran Perusahaan,

Kesempatan Pertumbuhan(*Growthopportunities*), Keragaman Arus Kas Operasi, Rasio Hutang Atau Struktur Utang.

Menurut Jusup(2011), Aktivitas operasi merupakan pengaruh kas dari transaksi-transaksi yang menimbulkan pendapatan dan beban, termasuk dalam penentuan laba bersih.Menurut PSAK No.2 (2015) Arus Kas dari Aktivitas Operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indicator utama untuk melakukan apakah operasi entitas dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa mangandalkan sumber pendanaan dari luar.

Perusahaan dalam menjalankan operasinya memerlukan pendanaan yang cukup besar, oleh karena itu perusahaan perlu mengetahui perkembangan usahanya dari waktu ke waktu agar dapat diketahui perusahaan tersebut mengalami kemajuan atau kemunduran.

Kemudian dapat kita melihat keadaan arus kas operasi dan laba bersih pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode 2012-2021 dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.3
Arus Kas Operasional Pt ACE Hardware Indonesia Tbk.
Periode 2012-2021.
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aktivitas Operasi (Rp)	Pertumbuhan (%)
2011	81,793,084,945.00	-
2012	190,153,864,166.00	132.48%
2013	181,339,787,145.00	-4.64%
2014	435,162,018,647.00	139.97%
2015	648,831,005,468.00	49.10%
2016	491,972,036,030.00	-24.18%
2017	690,355,938,041.00	40.32%
2018	280,549,714,304.00	-59.36%
2019	1,159,516,485,667.00	313.30%
2020	153,615,302,164.00	- 86.75%
2021	1,305,426,267,837.00	749,80%
Total	5,618,715,504,414.00	500.24%
Rata-Rata	510,792,318,583.09	55.58%

Sumber :Laporan Keuangan PT.ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, terlihat bahwa Arus kas operasi dan laba bersih tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT.ACE HARDWARE INDONESIA Tbk periode tahun 2012-2021 mengalami fluktuasi (naik turun) dengan Rata-rata Rp.510,792,318,582.09 dan pertumbuhan 55,58%. Pada Tahun 2012 Arus kas Operasi sebesar Rp.190,153,864,166.00 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 132,48%. Pada Tahun 2013 Arus kas operasi sebesar Rp.181,339,787,145.00 mengalami penurunan pada pertumbuhannya sebesar 4,64%.

Pada Tahun 2014 Arus kas sebesar Rp.435,162,018,647.00 mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 139,97%, Pada tahun 2015 Arus kas operasi sebesar Rp.648,831,005,468.00 pertumbuhannya meningkat sebesar 49,10%. Pada Tahun 2016 Arus kas operasi sebesar Rp.491,972,036,030.00 pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 24,18%. Pada Tahun 2017 arus kas operasi sebesar Rp.690,355,938,041.00 pertumbuhannya mengalami peningkatan yang baik sebesar 40,32%. Pada Tahun 2018 Arus kas operasi sebesar Rp.280,549,714,304.00 mengalami penurunan sebesar 59,36%. Pada Tahun 2019 arus kas operasi sebesar Rp.1,159,516,485,667.00 pertumbuhannya meningkat sebesar 313,30%. Pada Tahun 2020 arus kas operasi sebesar Rp.153,615,302,164.00 Pertumbuhannya mengalami penurunan sebesar 86,75%. Pada tahun 2021 Arus Kas operasi sebesar Rp.1,305,426,267,837.00 pertumbuhannya mengalami kenaikan sebesar 749,80%.

Peningkatan pertumbuhan arus kas operasi terbesar terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 749,80%, Sedangkan penurunan arus kas operasi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,64%. Hal ini menjadi Fenomena dalam penelitian ini karena apabila dalam kondisi perusahaan beroperasi secara normal, arus kas operasi seharusnya positif. Hal ini dapat diartikan lebih banyak kas masuk di bandingkan dengan kas keluar. Namun, ada beberapa tahun arus kas operasi mengalami penurunan (negatif) artinya pada tahun tersebut perusahaan sedang dalam masalah. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa arus kas operasi pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk selalu mengalami Fluktuasi (naik turun) setiap tahunnya.

Menurut Jusup(2011),Aktivitas Investasi merupakan pembelian dan penjualan investasi serta asset tetap. Aktivitas juga mencakup pemberian dan penerimaan pelunasan pinjaman.Menurut PSAK No.2 (2015) Arus Kas Dari Aktivitas Investasi adalah pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.Arus kas yang berasal dari aktivitas investasi adalah sangat penting, karena kas tersebut mencerminkan pengeluaran yang telah terjadi untuk sumber daya yang dimaksudkan menghasilkan pendapatn dan arus kas masa depan.

Kemudian kita dapat melihat perkembangan jumlah arus kas investasi pada PT.ACE HARDWARE INDONESIA Tbk periode 2012-2021 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:



Tabel 1.4
Arus Kas Investasi PT.Ace Hardware Indonesia Tbk.
Periode 2012-2021.
(Dalam rupiah)

Tahun	Aktivitas Investasi (Rp)	Pertumbuhan (%)
2011	171,518,737,505.00	-
2012	118,189,431,627.00	-31.09%
2013	83,789,081,618.00	-29.11%
2014	96,527,945,669.00	15.20%
2015	123,586,347,656.00	28.03%
2016	127,422,153,954.00	3.10%
2017	187,331,134,628.00	47.02%
2018	183,916,897,980.00	-1.82%
2019	158,077,866,466.00	-14.05%
2020	165,979,988,499.00	5.00%
2021	83,379,883,858.00	-49,76%
Total	1,499,719,469,460.00	22.28%
Rata-Rata	141,633,958,560.20	2.48%

Sumber :Laporan Keuangan PT.ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, terlihat bahwa Jumlah arus kas investasi dan tingkat pertumbuhan yang di miliki PT.ACE HARDWARE INDONESIA Tbk periode 2012-2021 mengalami Fluktuasi (naik Turun) dengan Rata-rata Rp.141,633,958,560.20dan pertumbuhan 2,48%. Pada Tahun 2012 sebesar Rp.18,189,431,627.00 pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 31,09%, Pada tahun 2013 sebesar Rp.83,789,081,618.00 Pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 29,11% dibanding tahun 2012, Tahun 2014 sebesar Rp.96,527,945,669.00 Pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 15,20%, Pada Tahun 2015sebesar Rp.123,586,347,656.00 Pertumbuhan meningkat sebesar 28,03% dibanding tahun 2014, Pada Tahun 2016 sebesar Rp.127,422,153,954.00 Pertumbuhan meningkat

sebesar 3,10%, Pada Tahun 2017 sebesar Rp.187,331,134,628.00 Pertumbuhan meningkat sebesar 47,2%, Pada Tahun 2018 sebesar Rp.183,916,897,980.00 pertumbuhan menurun sebesar 1,82%, Pada Tahun 2019 sebesar Rp.158,077,866,466.00 Pertumbuhan menurun sebesar 14,05%, Pada tahun 2020 sebesar Rp.165,979,988,499.00 Pertumbuhan meningkat sebesar 5,00%. Pada tahun 2021 sebesar Rp.83,379,883,858.00 pertumbuhannya menurun sebesar 49,76%.

Hal ini menjadi Fenomena dalam penelitian ini karena apabila Arus Kas Investasi dalam kondisi normal, seharusnya arus kas investasi adalah negatif. artinya perusahaan lebih banyak membeli aktiva tetap dibandingkan dengan menjualnya. Sedangkan jika arus kas Investasi positif secara terus menerus menunjukkan perusahaan sedang bermasalah. Ada kemungkinan perusahaan mengurangi kapasitas dengan menjual aset tetapnya. Bisa juga berarti perusahaan sedang melepas aset tetap sekarang yang di periode berikutnya diikuti dengan pembelian aset tetapnya lainnya, ini terjadi pada perusahaan yang berganti jenis usaha. Dari dalam tabel diatas dapat kita lihat bahwa jumlah arus kas operasi pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021 mengalami Fluktuasi (naik Turun) setiap tahunnya.

Menurut Subramanyam (2017),Aktivitas Pendanaan merupakan sarana mendistribusikan, menarik, dan menyediakan dana untuk mendukung aktivitas bisnis. Aktivitas pendanaan meliputi peminjaman dan pelunasan dana dengan obligasi dan bentuk pinjaman lainnya. Aktivitas pendanaan juga meliputi

pendistribusian dan penarikan dana oleh pemilik modal dan imbal hasil (dividen) atas investasi lainnya.

Menurut PSAK No.2 (2015) Arus Kas Aktivitas Pendanaan adalah arus kas yang berasal dari aktivitas ini merupakan arus kas yang menyebabkan perubahan dalam struktur modal atau pinjaman perusahaan. Arus Kas yang berasal dari Aktivitas Pendanaan adalah sangat penting, karena berguna untuk memprediksi klaim atas arus kas masa depan oleh para penyedia modal entitas.

Secara sederhana likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas yang tak terduga. Hubungan laporan arus kas terhadap likuiditas sangat erat karena arus kas perusahaan tercermin dalam laporan arus kas, yang dibagi dalam tiga aktivitas yaitu Aktivitas Operasi, Investasi dan Pendanaan. Laporan arus kas merupakan salah satu objek dari analisis terhadap yang sebenarnya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemudian kita dapat melihat pertumbuhan Arus Kas Pendanaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021 dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1.5
Arus Kas Aktivitas Pendanaan Pt. ACE Hardware Indonesia Tbk.
Tahun Periode 2012-2021.
(Dalam Rupiah)

Tahun	Aktivitas Pendanaan (Rp)	Pertumbuhan(%)
2011	71,212,388,803.00	
2012	7,239,458,939.00	-89.83%
2013	199,684,403,775.00	2,658.28%
2014	110,947,956,916.00	-44.44%
2015	293,931,714,237.00	164.93%
2016	281,283,570,287.00	-4.30%
2017	302,259,178,983.00	7.46%
2018	198,587,523,725.00	-34.30%
2019	547,511,999,461.00	175.70%
2020	405,037,914,393.00	-26.02%
2021	897,843,373,378.00	121,66%
Total	2,417,696,109,519.00	2807.48%
Rata-Rata	241,769,610,951.90	311.94%

Sumber :Laporan Keuangan PT.ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

Berdasarkan tabel 1.5 diatas, terlihat bahwa aktivitas pendanaan dan tingkat pertumbuhan yang dimiliki PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021 mengalami Fluktuasi (naik Turun) dengan Rata-rata Rp.241,769,610,951.90 dan Pertumbuhan 311.94%. Pada Tahun 2012 sebesar Rp.7,239,458,939.00 Pertumbuhan mengalami penurunan sebesar 89,83%, dibanding Tahun 2013 sebesar Rp.199,684,403,775.00 Pertumbuhan mengalami peningkatan sebesar 2,658.28%, Pada Tahun 2014 sebesar Rp.110,947,956,916.00 Pertumbuhan menurun sebesar 44,44% dibanding tahun 2013, Pada Tahun 2015 sebesar Rp.293,931,714,237.00 Pertumbuhan meningkat sebesar 164,93%,

Pada Tahun 2016 sebesar Rp.281,283,570,287.00 Pertumbuhan menurun sebesar 4,30% dibandingkan dengan Tahun 2015, Pada Tahun 2017 sebesar Rp.302,259,178,983.00 Pertumbuhan meningkat sebesar 7,46%, Pada tahun 2018 sebesar Rp.198,587,523,725.00 Pertumbuhan menurun sebesar 34,30%, Pada Tahun 2019 sebesar Rp.547,511,999,461.00 Pertumbuhan meningkat sebesar 175,70%, Pada Tahun 2020 sebesar Rp.405,037,914,393.00 pertumbuhan menurun sebesar 26,02%. Pada tahun 2021 sebesar Rp. 897,943,373,378.00 pertumbuhannya meingkat sebesar 121,66%.

Hal ini menjadi Fenomena dalam penelitian ini apa bila Arus kas pendanaan sulit untuk dipastikan apakah arus kasnya akan positif atau negative. Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa arus kas pendanaan pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021 mengalami Fluktuasi (naik Turun) setiap tahunnya.

Melihat fenomena diatas dapat dilihat disetiap tabel ada yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya, setiap badan usaha, atau perusahaan yang didirikan akan selalu berusaha untuk memperoleh laba dan keuntungan yang sebesar-besarnya. Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen.

Dari penelitian terdahulu Penelitian Atika Purnamaratri dengan judul penelitian “pengaruh arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan terhadap tingkat likuiditas (studi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI)”. Dari hasil penelitian menyatakan bahwa arus kas dari operasi, arus kas investas dan aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap

tingkat likuiditas .dan Penelitian Rizka Hidayati, Sigit Prihanto Utomo dan Taudlikhul Afkar dengan judul penelitian “ pengaruh arus kas operasional arus kas investasi dan arus kas pendanaan terhadap likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI”. Dari hasil arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI 2013-2017, arus kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI 2013-2017. Arus kas operasional, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat likuiditas perusahaan asuransi yang terdaftar pada BEI tahun 2013-2017.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti perusahaan PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk, karena dari data-data diatas dapat dianalisis bahwa perusahaan-perusahaan tersebut mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Penulis ingin melakukan penelitian untuk mencari faktor-faktor mempengaruhi tingkat likuiditas dari perusahaan tersebut. Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “ **Pengaruh Arus kas Operasi, Arus Kas Investasi dan aktivitas pendanaan Terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk Periode 2012-2021.**”

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat Pengaruh Arus Kas Operasi secara Parsial terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021?
2. Apakah terdapat Pengaruh arus Kas Investasi secara Parsial terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021?
3. Apakah terdapat Pengaruh Arus kas Aktivitas Pendanaan secara Parsial terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021?
4. Apakah terdapat Pengaruh arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Aktivitas pendanaan secara Simultan terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021 ?
5. Seberapa Besarkah Pengaruh arus Kas, Arus Kas Investasi, Aktivitas pendanaan secara Simultan terhadap Tingkat Likuiditas pada PT. Ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021 ?

1.2.2 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan

memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Luas lingkup hanya meliputi informasi seputar faktor-faktor yang mempengaruhi laporan arus kas.
2. Tingkat likuiditas menggunakan pengukuran *current ratio* (CR) yaitu aktiva lancar dan kewajiban lancar.

1.2.3 Tujuan Peneliti

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Arus Kas Operasi secara Parsialterhadap Tingkat Likuiditas pada PT.Ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh arus Kas Investasi secara Parsialterhadap Tingkat Likuiditas pada PT.Ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Aktivitas Pendanaan secara Parsialterhadap Tingkat Likuiditas pada PT.Ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Aktivitas pendanaan secara Simultanterhadap Tingkat Likuiditas pada PT.Ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021.
5. Untuk mengetahui Seberapa Besarkah Pengaruh arus Kas, Arus Kas Investasi, Aktivitas pendanaan secara Simultan terhadap Tingkat Likuiditas pada Pt ace hardware Indonesia Tbk periode 2012-2021.

1.2.4 Manfaat Penelitian.

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian diharapkan tidak hanya bagi peneliti, namun juga bagi perusahaan dan pihak lainnya. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini adalah sebagaiberikut :

1. Manfaat yang dapat di ambil dari penelitian ini adalah dapat mengetahui apakah terdapat pengaruh rasio likuiditas terhadap laporan arus kas pada PT.Ace Hardware Indonesia Tbk. Periode tahun 2012-2021.
2. Dari penelitian ini dapat memberikan gambaran dan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya atau sebagai panduan dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk penelitian.
3. Dalam penelitian ini penukis harapkan perusahaan yang di jadikan objek dapat menjadikan pedoman atau bahan evaluasi bagi perusahaan agar dapat dijadikan masukan dan dasar untuk mengambil keputusan. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya Yang berhubungan dengan peningkatan kemampuan sains pada anak Usia dini serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

